

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian

1. Jenis Penelitian

Menentukan jenis penelitian sebelum terjun ke lapangan adalah sangat signifikan, sebab jenis penelitian merupakan payung yang akan digunakan sebagai dasar utama pelaksanaan riset. Oleh karenanya penentuan jenis penelitian didasarkan pada pilihan yang tepat karena akan berimplikasi pada keseluruhan perjalanan riset.¹

Dilihat dari jenisnya, penelitian ini adalah *field research* (penelitian lapangan), yang mana penelitian ini menitik beratkan pada hasil pengumpulan data dari informan yang telah ditentukan² antara lain :

a. Objek penelitian

1. Pendapat tokoh masyarakat Desa Puloniti Kecamatan Bangsal Kabupaten Mojokerto mengenai pola asuh anak dibawah umur yang di asuh oleh orang tua laki-laki.
2. Pola pengasuhan mantan suami terhadap anak dibawah umur pasca perceraian.

b. Subjek penelitian

1. Tokoh masyarakat Desa Puloniti Kecamatan Bangsal Kabupaten Mojokerto, yaitu Bapak Zaini Abdillah, Bapak Samsul Arifin, Bapak Nurcahyo, Ibu Siti Sholihah, dan Ibu Romyati.

¹ Saifullah, *Buku Panduan Metodologi Penelitian* (Hand Out, Fakultas Syari'ah UIN Malang).

² Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Rosda Karya, 2002), h. 135.

2. Para mantan suami yang mengasuh anaknya, yaitu Bapak Gito, Bapak Sutikno, Bapak Siad, Bapak Sabani, dan Bapak Sakur.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Deskriptif adalah suatu pendekatan dalam meneliti status kelompok manusia, obyek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Sedangkan kualitatif menurut Bogdan dan Taylor adalah suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dan lisan dari orang dan perilaku yang diamati.³

Jadi pendekatan deskriptif kualitatif adalah suatu pendekatan yang menggambarkan keadaan suatu status fenomena yang terjadi dengan kata-kata atau kalimat, kemudian dipisah-pisahkan menurut kategori untuk mendapatkan kesimpulan. Sedangkan Soerjono Soekanto berpendapat bahwa penelitian deskriptif kualitatif adalah prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan suatu subjek atau objek panel (seseorang, lembaga, masyarakat dan lain-lain) kemudian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak sebagai objek.⁴

3. Sumber Data

- a. Data Primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari subjek penelitian pada penelitian lapangan yaitu 5 kasus hak asuh anak yang terdapat di desa puloniti kecamatan Bangsal kabupaten Mojokerto. Para narasumber tersebut

³ Lexy Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), h. 3.

⁴ Soerjono Soekanto, *Pengantar Penelitian Hukum* (Jakarta: UI- Press, 1999), h. 23.

adalah Bapak Gito, Bapak Sutikno, Bapak Siad, Bapak Sabani, dan Bapak Sakur. Sedangkan sebagai narasumber tambahan yang peneliti gunakan untuk memberikan pendapatnya dalam hal pengasuhan anak di bawah umur yang diasuh oleh ayahnya adalah tokoh masyarakat setempat yaitu Bapak Zaini Abdillah, Bapak Samsul Arifin, Bapak Nurcahyo, Ibu Siti Sholihah, dan Ibu Romyati.

- b. Data Sekunder, yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung dari penelitian kepustakaan.⁵

4. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti memperoleh data dengan menggunakan metode-metode sebagai berikut:

a. Metode wawancara

Wawancara secara etimologi adalah percakapan tanya jawab. Secara terminologi wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu.⁶

Sedangkan wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara bebas terpimpin, yaitu kombinasi antara interview bebas dan interview

⁵ Soerjono Soekanto dan Sri Mamudji, 2003, *Penelitian Hukum Normatif, Suatu Tinjauan Singkat*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta, h. 13

⁶ Amiruddin Zaenal Asikin, *Pengantar Metode Penelitian Hukum* (Jakarta: Raja Grafindo Persada,

terpimpin. Dalam melakukan interview ini, pewawancara membawa pedoman yang hanya merupakan garis besar tentang hal-hal yang akan ditanyakan.⁷

Sehingga penelitian ini bisa mendapatkan data yang valid dan terfokus pada pokok permasalahan yang sedang diteliti mengenai susunan organisasi, cara pengelolaan binatang ternak, penyaluran binatang ternak, serta manfaat dari hibah binatang ternak.

Dalam hal ini wawancara dilakukan terhadap sepuluh orang narasumber yang lima orang di antaranya adalah tokoh masyarakat setempat, yaitu Bapak Zaini Abdillah, Bapak Samsul Arifin, Bapak Nurcahyo, Ibu Siti Sholihah, dan Ibu Romyati. Dan lima orang lagi adalah sebagai narasumber, yaitu Bapak Gito, Bapak Sutikno, Bapak Siad, Bapak Sabani, dan Bapak Sakur.

b. Metode Observasi (pengamatan)

Pengamatan atau observasi sering dipakai sebagai teknik pengumpulan data dalam sebuah penelitian yang bertujuan mengkaji tingkah laku. Observasi adalah suatu teknik pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan secara langsung terhadap gejala-gejala subjek yang diselidiki, baik pengamatan itu dilakukan dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi yang direkayasa.⁸

Dengan demikian peneliti terjun langsung ke lapangan atau kepada masyarakat dengan mengadakan pengamatan (melihat, mendengar, dan bertanya) dan pencatatan situasi masyarakat, dengan metode ini peneliti akan memperoleh data tentang gambaran umum obyek penelitian.

⁷ Arikunto, *Op. Cit.*, h. 132.

⁸ Burhan Ashshofa, *Metode Penelitian Hukum* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004), h. 26.

Alasan peneliti memilih informan tersebut berdasarkan data yang telah peneliti dapatkan dari Pengadilan Agama Mojokerto yang menyatakan kasus hak asuh anak di bawah umur yang dimenangkan oleh ayahnya dalam satu wilayah yang sama yaitu Desa Puloniti Kecamatan Bangsal Kabupaten Mojokerto sehingga dalam proses jalannya penelitian dapat dilakukan dengan lebih terjangkau dalam jarak.

5. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

A. Teknik pengolahan data

- a. *Editing*, yaitu proses meneliti kembali catatan atau data yang telah ada untuk mengetahui apakah ada kesalahan dalam catatan tersebut, dan apakah catatan tersebut sudah cukup baik untuk keperluan proses berikutnya.

Dalam proses *editing* peneliti telah memperoleh data dari hasil wawancara yang telah peneliti dapatkan, dan kemudian dari hasil wawancara terhadap para narasumber tersebut peneliti telah meneliti catatan dengan seksama sehingga yakin apabila data yang telah didapat tersebut telah benar dan tidak ada kesalahan.

- b. *Classifying*, yaitu proses pengelompokan data yang diperlukan. Seluruh data yang berasal dari wawancara dan dokumentasi dibaca, ditelaah secara mendalam dan dikelompokkan sesuai dengan kebutuhan penelitian.

Dalam proses *classifying* peneliti telah mengelompokkan beberapa data hasil wawancara terhadap sepuluh narasumber menjadi dua bagian yaitu lima narasumber sebagai tokoh masyarakat untuk dimintai pendapatnya mengenai

pengasuhan anak di bawah umur oleh ayahnya dan bagian kedua yaitu narasumber sebagai ayah yang melakukan pengasuhan terhadap anaknya.

- c. *Verifying*, yaitu suatu tindakan untuk mencari kebenaran tentang data yang telah diperoleh, sehingga pada nantinya dapat meyakinkan kepada pembaca tentang kebenaran penelitian tersebut.

Dalam proses *verifying* peneliti telah mendapatkan kebenaran data dari hasil wawancara terhadap para narasumber dengan membandingkannya dengan fakta yang ada.

B. Analisa data

Analisis data adalah suatu proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Menurut Saifullah, dalam sebuah penelitian ada beberapa alternatif analisis yang dapat digunakan yaitu antara lain: deskriptif kualitatif, deskriptif komparatif, kuantitatif atau non-hipotesis, deduktif atau induktif, induktif kualitatif, *contents analysis* (kajian isi), kuantitatif dan uji statistik.⁹

Dalam penelitian ini penulis menganalisa data yang diperoleh dengan cara deskriptif kualitatif, yaitu analisis yang menggambarkan keadaan atau status fenomena dengan kata-kata atau kalimat. Kemudian dipisah-pisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan.¹⁰

Dengan demikian, maka dalam penelitian ini data yang diperoleh di lapangan, baik yang diperoleh melalui wawancara atau metode dokumentasi digambarkan atau

⁹ Saifullah., *Op., Cit.*

¹⁰ Arikunto., *Op., Cit.*, h. 213.

disajikan dalam bentuk kata-kata atau kalimat, bukan dalam bentuk angka-angka sebagaimana dalam penelitian statistik, serta dipisah-pisahkan dan dikategorikan sesuai dengan rumusan masalah.

6. Sistematika Penulisan Skripsi

Guna memudahkan dalam memahami isi dari skripsi ini, berikut disajikan sistematika penulisan dari skripsi ini yang terbagi ke dalam beberapa bab dan masing-masing bab terbagi lagi ke dalam beberapa sub bab. Adapun masing-masing bab tersebut adalah :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan ini diuraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah dan tujuan penelitian.

BAB II KAJIAN TEORI

Pada bab ini berisi tinjauan pustaka yang menguraikan dan membahas hal yang berkaitan dengan *hadhanah* yang meliputi tentang pengertian *hadhanah*, dasar hukum *hadhanah*, macam-macam *hadhanah*, tipe-tipe pola asuh orang tua dan criteria pola asuh orang tua.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini diuraikan dan dibahas beberapa hal yang berkaitan dengan metode yang digunakan peneliti dalam penulisan skripsi ini. Adapun uraian dan pembahasan pada bab ini meliputi: jenis penelitian, pendekatan penelitian, sumber

data, metode pengumpulan data, teknik pengolahan dan analisis data dan sistematika penulisan skripsi.

BAB IV ANALISIS TERHADAP POLA PENGASUHAN MANTAN SUAMI TERHADAP ANAK DIBAWAH UMUR PASCA PENCERAIAN (STUDI KASUS DI DESA PULONITI KECAMATAN BANGSAL KABUPATEN MOJOKERTO)

Pada bab ini diuraikan dan dianalisis hasil penelitian lapangan. Adapun uraian dan analisis pada bab ini meliputi: Bagaimana pendapat tokoh masyarakat Desa Puloniti Kecamatan Bangsal Kabupaten Mojokerto mengenai pola asuh anak dibawah umur yang diasuh oleh orang tua laki-laki dan bagaimana pola pengasuhan mantan suami terhadap anak di bawah umur pasca perceraian.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini disajikan kesimpulan yang merupakan jawaban terhadap permasalahan dalam skripsi ini dan sekaligus disajikan saran yang merupakan sumbangan pemikiran dan rekomendasi dari penulis tentang hak asuh anak di bawah umur.